

## MOTIF PENGUSAHA MUSLIM BISNIS KULINER PERSPEKTIF ALFRED SCHUTZ; STUDI KASUS LUBNA CAKE & CAFE

Sismanto<sup>1</sup>, Siswanto<sup>2</sup>, Ahmad Djalaluddin<sup>3</sup>, Sri Andriani<sup>4</sup>, Abdullah Rikza<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa S3 Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

<sup>2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

<sup>5</sup> Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum (Unipdu) Jombang, Indonesia

Email : [200504320010@student.uin-malang.ac.id](mailto:200504320010@student.uin-malang.ac.id), [siswanto@pbs.uin-malang.ac.id](mailto:siswanto@pbs.uin-malang.ac.id),

[djalaludin@akuntansi.uin-malang.ac.id](mailto:djalaludin@akuntansi.uin-malang.ac.id), [sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id](mailto:sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id),

[abdullahrikza@staf.unipdu.ac.id](mailto:abdullahrikza@staf.unipdu.ac.id)

### Article Info

Received	Accepted	Published
01 Oktober 2024	18 November 2024	31 Desember 2024

#### Keywords:

Alfred Schutz  
Culinary Business  
Islamic values  
Lubna Cake & Café  
Mujāhadah

#### ABSTRACT

This study aims to analyze the motives of Muslim entrepreneurs in implementing mujāhadah (spiritual struggle) in their culinary business practices, using Alfred Schutz's phenomenological perspective. The study employs a qualitative approach with a case study design, focusing on Lubna Cake & Cafe in East Kutai. Data were collected through in-depth interviews, direct observation, and document analysis to explore the "because of" and "in order to" motives that influence business decisions. The findings reveal that past experiences, family background, and spiritual beliefs shape the "because of motives" that affect business practices, such as work ethic and dedication in managing the business. Meanwhile, the "in order to motives" reflect long-term aspirations, such as business expansion, improving employee welfare, and making positive social contributions to the surrounding community. This study provides theoretical contributions to understanding the integration of Islamic values in business and offers practical references for Muslim entrepreneurs seeking to combine spiritual values with sustainable business success. The findings also serve as a guide for researchers and practitioners to further explore the application of Islamic values in broader business contexts.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif pengusaha Muslim dalam menerapkan *mujāhadah* (perjuangan spiritual) dalam praktik bisnis kuliner mereka, menggunakan perspektif fenomenologi Alfred Schutz. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, berfokus pada Lubna Cake & Cafe di Kutai Timur. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan analisis dokumen untuk menggali "because of" dan "in order to" motives yang mempengaruhi keputusan bisnis. Temuan menunjukkan bahwa pengalaman masa lalu, latar belakang keluarga, serta keyakinan spiritual membentuk "because of motives" yang memengaruhi praktik bisnis, seperti penerapan etos kerja dan dedikasi dalam menjalankan usaha. Di sisi lain, "in order to motives" mencerminkan aspirasi jangka panjang, seperti ekspansi bisnis, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan kontribusi sosial yang positif bagi masyarakat sekitar. Studi ini memberikan kontribusi

#### Kata Kunci:

Alfred Schutz  
Bisnis Kuliner  
Lubna Cake & Café  
Mujāhadah  
Nilai-Nilai Islam

---

teoretis dalam memahami integrasi nilai-nilai Islam dalam bisnis dan menawarkan referensi praktis bagi pengusaha Muslim yang ingin menggabungkan nilai spiritual dengan pencapaian kesuksesan bisnis berkelanjutan. Temuan ini juga bermanfaat sebagai panduan bagi peneliti dan praktisi untuk mengkaji lebih lanjut penerapan nilai-nilai Islam dalam konteks bisnis yang lebih luas.

---

#### **Copyright and License:**

Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) that allows others to share the work with an acknowledgment of the work's authorship and initial publication in this journal.



---

## **1. PENDAHULUAN**

Industri kuliner merupakan salah satu subsektor ekonomi kreatif yang berkontribusi signifikan terhadap PDB ekonomi kreatif di Indonesia. Di Kalimantan Timur, sektor kuliner menyumbang 20,36% dari total kontribusi ekonomi kreatif, mencerminkan peran vitalnya dalam perekonomian regional. Kabupaten Kutai Timur, yang memiliki potensi besar dalam bidang ini, juga turut berkontribusi sebesar 14,19% terhadap ekonomi kreatif di Kalimantan Timur, menggarisbawahi pentingnya subsektor kuliner dalam struktur ekonomi lokal.<sup>1</sup> Dalam konteks ini, penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis, khususnya mujāhadah, menjadi elemen penting yang mendukung keberhasilan usaha, terutama pada usaha kecil dan menengah.<sup>2</sup> *Mujāhadah*, yang merupakan konsep etika kerja dalam Islam, dianggap sebagai upaya sungguh-sungguh dan keteguhan hati yang dapat menjadi pendorong utama dalam mencapai keberhasilan usaha.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual, seperti *mujāhadah*, memainkan peran signifikan dalam praktik bisnis.<sup>3</sup> Nilai-nilai ini membantu pengusaha menghadapi berbagai tantangan, meningkatkan ketahanan bisnis, serta mempertahankan keberlanjutan usaha mereka.<sup>4</sup> Dalam sektor kuliner di Kutai Timur, peran nilai-nilai *Mujāhadah* dalam praktik bisnis kuliner mencakup bagaimana nilai-nilai Islam seperti kesabaran, ketulusan, dan tawakal diterapkan dalam operasional harian untuk menghadapi

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun Pusdatin Kemenparekraf, *Statistik Ekonomi Kreatif 2020* (Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Kemenparekraf, 2020), <https://kemenparekraf.go.id/publikasi-statistik-ekonomi-kreatif/statistik-ekonomi-kreatif-2020>.

<sup>2</sup> Muli Umiaty Noer, "Islamic Work Ethic: The Role of Religious Principles on Working Performance in Higher Education," *Borneo International Journal of Islamic Studies (BIJIS)* 4, no. 2 (2022): 1–20, <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bijis/article/view/4788>.

<sup>3</sup> Mastura Ab Wahab, Ali Quazi, dan Deborah Blackman, "Measuring and validating Islamic work value constructs: An empirical exploration using Malaysian samples," *Journal of Business Research* 69, no. 10 (2016): 4194–4204, <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.03.005>; Farooq Rehan, Joern Block, dan Christian Fisch, "Entrepreneurship in Islamic communities: How do Islamic values and Islamic practices influence entrepreneurship intentions?," *Journal of Enterprising Communities* 13, no. 5 (1 Januari 2019): 557–83, <https://doi.org/10.1108/JEC-05-2019-0041>.

<sup>4</sup> Prilla Kurnia Ningsih, "STRATEGI ISLAMI DALAM MANAJEMEN KONFLIK BAGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BANK SYARIAH," *Disertasi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020; Naufal Tijani, Ike Junita, dan Ferry Darmawan, "Makna Spiritualitas dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim (Studi Fenomenologi Mengenai Makna Spiritualitas Dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim di Kota Bandung)," *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 2 (2022): 53–64, <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2087>.

tantangan bisnis dan mencapai keberlanjutan usaha.<sup>5</sup> Penerapan nilai-nilai Islam oleh pengusaha Muslim memberikan kesempatan unik untuk memahami bagaimana nilai-nilai tersebut terintegrasi dalam operasional bisnis sehari-hari.<sup>6</sup> Diantaranya juga tertib membayar pajak.<sup>7</sup> Konsep "*because of motive*" dan "*in order to motive*" dari teori fenomenologi Alfred Schutz menjadi kerangka yang tepat untuk menganalisis bagaimana motif spiritual ini memengaruhi pengambilan keputusan dan tindakan bisnis para pengusaha.<sup>8</sup>

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena sektor kuliner, meskipun memiliki kontribusi yang besar terhadap ekonomi kreatif di Indonesia, kurang mendapatkan perhatian dalam kajian akademis, khususnya yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai spiritual seperti *mujāhadah*.<sup>9</sup> Sebagai daerah dengan keanekaragaman kuliner yang tinggi, Kutai Timur menyediakan konteks yang unik untuk mengeksplorasi integrasi nilai-nilai Islam dalam bisnis kuliner. Potensi besar daerah ini dalam mendukung perekonomian lokal dan regional juga menambah urgensi penelitian ini.<sup>10</sup> Meskipun studi-studi terdahulu menegaskan pentingnya nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis, kajian yang secara spesifik fokus pada penerapan *mujāhadah* dalam sektor kuliner di Indonesia masih sangat terbatas.<sup>11</sup> Mengingat meningkatnya perhatian terhadap etika bisnis Islam, sangat penting untuk memahami bagaimana pengusaha Muslim menerapkan nilai-nilai ini dalam konteks bisnis yang spesifik dan penuh tantangan, seperti industri kuliner.<sup>12</sup>

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual, seperti *mujāhadah*, dapat meningkatkan dedikasi pengusaha dalam menjalankan bisnis mereka. Nilai-nilai ini juga membantu mereka mengatasi tantangan bisnis dan menjaga keseimbangan antara usaha maksimal dan tawakal kepada Allah.<sup>13</sup> Kajian tentang kewirausahaan Muslim di berbagai wilayah mengindikasikan bahwa nilai-nilai agama memainkan peran kunci dalam keberhasilan bisnis, khususnya dalam membentuk etos kerja dan strategi bisnis

---

<sup>5</sup> Sismanto Sismanto, Siswanto Siswanto, dan Ahmad Djalaluddin, "The Meaning of Mujahadah Values for Muslim Entrepreneurs Culinary Business in East Kutai Regency," *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding* 11, no. 10 (2024): 227–40.

<sup>6</sup> Wahab, Quazi, dan Blackman, "Measuring and validating Islamic work value constructs: An empirical exploration using Malaysian samples."

<sup>7</sup> Sri Andriani, Sismanto, dan Ahmad Djalaluddin, "Performance measurement based on spiritual culture in excellent service (study at the regional office of the directorate general of taxes in East java)," *Journal of the Australasian Tax Teachers Association* 16, no. 1 (2021): 129–69.

<sup>8</sup> A Schutz, "The dimensions of the social world," *Collected papers II*, 1976, [https://doi.org/10.1007/978-94-010-1340-6\\_2](https://doi.org/10.1007/978-94-010-1340-6_2).

<sup>9</sup> Ahmad Rafiki dan Fahmi Natigor Nasution, "Business success factors of Muslim women entrepreneurs in Indonesia," *Journal of Enterprising Communities* 13, no. 5 (2019): 584–604, <https://doi.org/10.1108/JEC-04-2019-0034>.

<sup>10</sup> [senayanrentcar.co.id](https://senayanrentcar.co.id), "Kuliner Sangatta Paling Banyak Dikunjungi Wisatawan," [senayanrentcar.co.id](https://senayanrentcar.co.id/kuliner-sangatta-paling-banyak-dikunjungi-wisatawan/), 2024, <https://senayanrentcar.co.id/kuliner-sangatta-paling-banyak-dikunjungi-wisatawan/>.

<sup>11</sup> Ningsih, "STRATEGI ISLAMI DALAM MANAJEMEN KONFLIK BAGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BANK SYARIAH"; Noer, "Islamic Work Ethic: The Role of Religious Principles on Working Performance in Higher Education."

<sup>12</sup> M Djakfar, "Makna Kerja Bagi Pengusaha Kecil Muslim Di Tengah Perkembangan Bisnis Kuliner," *AL-IHKAM: Jurnal Hukum &Pranata Sosial*, 2015, <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alihkam/article/view/736>.

<sup>13</sup> Wahab, Quazi, dan Blackman, "Measuring and validating Islamic work value constructs: An empirical exploration using Malaysian samples."

pengusaha.<sup>14</sup> Namun, penelitian yang secara khusus mengeksplorasi penerapan *mujāhadah* dalam sektor kuliner di Indonesia masih minim dan belum memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana nilai ini diterapkan dalam konteks sehari-hari pengusaha kuliner.<sup>15</sup>

Motivasi utama penelitian ini adalah untuk mengisi kesenjangan dalam literatur mengenai penerapan nilai-nilai spiritual, khususnya *mujāhadah*, dalam bisnis kuliner di Kutai Timur. Meskipun ada penelitian yang membahas kewirausahaan dan nilai-nilai Islam, masih terdapat kurangnya pemahaman mengenai bagaimana *mujāhadah* diterapkan dalam sektor kuliner dan bagaimana nilai ini memengaruhi keputusan bisnis serta keberlanjutan usaha pengusaha.<sup>16</sup> Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan teori fenomenologi Alfred Schutz untuk menganalisis motif-motif di balik tindakan pengusaha Muslim dalam menerapkan *mujāhadah*, yang sejauh ini belum banyak diterapkan dalam penelitian sebelumnya.<sup>17</sup>

Untuk mengisi celah tersebut, penelitian ini akan mengeksplorasi dan menganalisis motif-motif di balik penerapan *mujāhadah* oleh pengusaha Muslim dalam sektor kuliner di Kutai Timur. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi bagaimana "*because of motive*" dan "*in order to motive*" memengaruhi tindakan dan keputusan bisnis para pengusaha Muslim ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kewirausahaan Muslim, terutama dalam hal integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik bisnis sehari-hari.

Penelitian ini berfokus pada motif penerapan nilai-nilai *mujāhadah* oleh pengusaha Muslim dalam sektor kuliner di Kutai Timur, dengan studi kasus pada Lubna Cake & Cafe. Lubna Cake & Cafe dipilih sebagai lokus penelitian karena memiliki latar belakang usaha kuliner yang kuat, serta pemiliknya, Ibu Dewi Yuliana, menunjukkan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai *mujāhadah* dan penerapannya dalam aktivitas bisnis sehari-hari. Dalam operasional usahanya, Lubna Cake & Cafe menerapkan prinsip-prinsip *mujāhadah* seperti usaha maksimal, kesabaran, tawakal, dan komitmen terhadap nilai-nilai Islam. Ibu Dewi mengungkapkan bahwa meskipun telah berusaha keras dalam mencapai target usaha, ia menyadari bahwa hasil akhir adalah ketentuan Allah. Hal ini menunjukkan bagaimana konsep *mujāhadah* memengaruhi strategi dan pengambilan keputusan bisnisnya, termasuk dalam pengelolaan karyawan, perencanaan kegiatan usaha, serta penanganan tantangan dan risiko bisnis.

Studi kasus ini juga mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai *mujāhadah* dikaitkan dengan nilai-nilai Islam lainnya, seperti amanah, sabar, dan keadilan, dalam mengelola bisnis kuliner. Lubna Cake & Cafe memberikan contoh konkret dalam menerapkan nilai-nilai ini, misalnya dengan menjaga transparansi keuangan, memperlakukan karyawan secara adil, dan menjalankan manajemen bisnis yang mempertimbangkan kebermanfaatan bagi orang lain. Dengan pendekatan ini, penelitian ini akan mengungkap lebih dalam

---

<sup>14</sup> P. R. M. Faizal, A. A. M. Ridhwan, dan A. W. Kalsom, "The Entrepreneurs Characteristic from al-Quran and al-Hadis," *International Journal of Trade, Economics and Finance* 4, no. 4 (2013): 191–96, <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.284>.

<sup>15</sup> Sismanto, "The Halal Industry in Jurisprudence Islamic Law Perspective," *At Tawazun* 9, no. 1 (2021): 34–40.

<sup>16</sup> Ningsih, "STRATEGI ISLAMI DALAM MANAJEMEN KONFLIK BAGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BANK SYARIAH"; Noer, "Islamic Work Ethic: The Role of Religious Principles on Working Performance in Higher Education"; Muhammad Djakfar, "Qur'an and Business Revelation's Guidance on The Real Sector," in *Proceedings of the International Conference of Islamic Economics and Business (ICONIES)*, vol. 8, 2022, 13–20.

<sup>17</sup> Schutz, "The dimensions of the social world."

mengenai peran nilai-nilai *mujāhadah* dalam menjaga keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis kuliner di Kutai Timur.

Dengan menggunakan teori motif "*because of*" dan "*in order to*" dari Alfred Schutz, penelitian ini akan menganalisis motif-motif yang mendorong penerapan *mujāhadah* oleh pengusaha Muslim di Lubna Cake & Cafe. Teori ini akan membantu memahami apa yang mendorong tindakan mereka (*because of motive*) dan tujuan masa depan yang ingin dicapai (*in order to motive*) dalam menjalankan bisnis berdasarkan nilai-nilai spiritual. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pola kesadaran dan motif di balik penerapan nilai-nilai *mujāhadah* dalam sektor kuliner, khususnya di wilayah Kutai Timur. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan kewirausahaan Muslim, khususnya dalam konteks bisnis kuliner. Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan baru mengenai penerapan nilai-nilai Islam dalam bisnis, serta menjadi referensi bagi para pengusaha Muslim dan akademisi dalam memahami hubungan antara etika bisnis Islam dan keberhasilan usaha.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis motif pengusaha Muslim dalam bisnis kuliner di Lubna Cake & Cafe. Fokus penelitian adalah memahami bagaimana pengusaha Muslim di Lubna Cake & Cafe menerapkan konsep *mujāhadah* (perjuangan spiritual) dalam praktik bisnis mereka, dan bagaimana motif-motif tersebut dapat dijelaskan melalui perspektif teori Alfred Schutz. Pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi fenomena sosial yang kompleks dalam konteks alami.<sup>18</sup> Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali secara mendalam "bagaimana" dan "mengapa" fenomena tertentu terjadi dalam lingkungan bisnis nyata.<sup>19</sup>

Penelitian ini mengadopsi perspektif fenomenologi sosial Alfred Schutz untuk menganalisis pengalaman subjektif dan makna yang diberikan oleh pengusaha terhadap praktik bisnis mereka. Teori Schutz mengklasifikasikan tindakan menjadi "*Because of*" motives (motif yang berkaitan dengan pengalaman masa lalu) dan "*In order to*" motives (motif yang berhubungan dengan tujuan masa depan), sehingga memberikan kerangka teoretis untuk memahami perilaku pengusaha Muslim di Lubna Cake & Cafe dalam menjalankan bisnis mereka.<sup>20</sup>

Partisipan dalam penelitian ini adalah pemilik dan manajer Lubna Cake & Cafe yang merupakan pengusaha Muslim dengan pengalaman lebih dari 10 tahun dalam menjalankan bisnis kuliner. Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa informan memiliki pengalaman dan pemahaman mendalam tentang penerapan nilai-nilai Islam, terutama *mujāhadah*, dalam bisnis kuliner. Pemilihan informan juga dikembangkan melalui *snowball sampling* guna memperoleh perspektif yang lebih kaya dan mendalam terkait implementasi *mujāhadah* di Lubna Cake & Cafe.

Penelitian ini menggunakan *snowball sampling* untuk memperluas jaringan informan demi mendapatkan perspektif yang lebih kaya mengenai penerapan *mujāhadah* di Lubna

---

<sup>18</sup> John W Creswell, *Qualitative Inquiry & Research Design, Choosing Among Five Approaches* (California: Sage Publications, Inc., 2007).

<sup>19</sup> Robert K. Yin, *Case Study Research and Applications: Design and Methods*, 6th ed. (California: SAGE Publications Inc., 2018), <https://doi.org/10.1177/109634809702100108>.

<sup>20</sup> N. K. Denzin dan Y. S. Lincoln, *Collecting and Interpreting Qualitative Materials* (SAGE Publication Inc., 2013).

Cake & Cafe. Dimulai dengan pemilihan informan utama, yaitu pemilik dan manajer bisnis yang memiliki pengalaman lebih dari 10 tahun dalam bisnis kuliner, peneliti kemudian meminta mereka untuk merekomendasikan individu lain yang relevan dan memiliki wawasan serupa. Tahap ini berlanjut hingga peneliti mencapai saturasi data, di mana informasi yang diperoleh mulai berulang dan tidak ada tambahan signifikan, sehingga diperoleh gambaran mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam bisnis tersebut.

Sumber data penelitian ini mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas bisnis di Lubna Cake & Cafe dan wawancara mendalam dengan pemilik usaha. Data sekunder berupa dokumen-dokumen internal, laporan bisnis, materi promosi, dan arsip lain yang relevan, yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana nilai-nilai Islam dan motif *mujāhadah* diterapkan dalam konteks bisnis.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memungkinkan fleksibilitas dalam menggali informasi terkait motif dan praktik *mujāhadah* yang dijalankan di Lubna Cake & Cafe. Semua wawancara direkam untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh. Observasi partisipan dilakukan dengan mengamati interaksi sehari-hari pemilik usaha dengan karyawan dan pelanggan, serta aktivitas bisnis yang mencerminkan penerapan nilai-nilai *mujāhadah*. Analisis dokumen mencakup tinjauan terhadap catatan bisnis, strategi pemasaran, dan materi-materi terkait lainnya yang dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana konsep *mujāhadah* diwujudkan dalam operasi bisnis.

Analisis data dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah Miles dan Huberman,<sup>21</sup> yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, data mentah dari hasil wawancara, observasi, dan dokumen diorganisir dan disederhanakan sesuai dengan fokus penelitian. Data kemudian dikategorikan berdasarkan motif "*Because of*" dan "*In order to*" menurut teori Alfred Schutz untuk memahami motif di balik tindakan pengusaha. Analisis tematik digunakan untuk mengeksplorasi makna mendalam dari tindakan dan keputusan bisnis pengusaha Muslim di Lubna Cake & Cafe. Untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan, penelitian ini menggunakan triangulasi data, yaitu dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen. Selain itu, dilakukan member checks dengan cara meminta partisipan untuk meninjau kembali hasil analisis guna memastikan bahwa interpretasi peneliti sesuai dengan pengalaman dan pandangan mereka.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini akan menguraikan dua jenis motif yang mendasari tindakan pengusaha Muslim pemilik Lubna Cake & Cafe, yaitu *in order to motive* dan *because of motive*, sesuai dengan perspektif fenomenologi Alfred Schutz. *In order to motive* menggambarkan tujuan masa depan dan aspirasi pengusaha dalam menjalankan bisnis, seperti rencana ekspansi usaha, peningkatan kesejahteraan karyawan, dan kontribusi sosial. Motif ini mencerminkan keinginan pengusaha untuk mencapai sesuatu yang lebih besar dan berkelanjutan di masa depan. Sementara itu, *because of motive* mengacu pada pengalaman masa lalu dan keyakinan yang telah membentuk pandangan dan sikap pengusaha dalam praktik bisnis mereka saat ini. Pada kasus Lubna Cake & Cafe, pengalaman pribadi, latar belakang keluarga, dan nilai-nilai spiritual seperti ikhtiar dan

<sup>21</sup> Johnny Saldaña Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, third (London: SAGE Publications Ltd, 2014).

tawakal menjadi fondasi yang kuat dalam pengambilan keputusan dan strategi bisnis. Pembahasan ini akan mengaitkan bagaimana kedua motif tersebut bekerja secara sinergis dalam memandu pengusaha dalam mencapai visi dan keberhasilan usaha mereka.

### 3.1. *Because of Motive*

Berdasarkan transkrip wawancara dengan Ibu Dewi Yuliana dari Lubna Cake & Café yang didukung dengan observasi langsung di lapangan, berikut adalah paparan data temuan penelitian yang berfokus pada *because of motive* dari perspektif Alfred Schutz. *Because of motive* mengacu pada pengalaman masa lalu yang memengaruhi keputusan dan tindakan seseorang di masa kini. Dalam konteks pengusaha Muslim pemilik Lubna Cake & Cafe, motif ini terlihat dari perjalanan hidup dan pengalaman pribadi Ibu Dewi yang membentuk cara pandangnya terhadap bisnis kuliner.

Dari hasil wawancara, Ibu Dewi mengungkapkan bahwa pengalamannya sejak SMA sangat memengaruhi caranya memaknai usaha dan keberhasilan. Ia mencatat bahwa meskipun telah berusaha keras, harapannya untuk mencapai posisi pertama di sekolah tidak tercapai. Pengalaman ini memberikannya pelajaran bahwa hasil akhir tidak selalu berada dalam kendali manusia. Hal ini kemudian membentuk keyakinannya bahwa yang terpenting adalah memaksimalkan upaya (ikhtiar) dengan sungguh-sungguh, sementara hasilnya adalah ketentuan Allah.<sup>22</sup>

Selain itu, latar belakang pendidikan dan keluarga juga menjadi motif di balik keputusannya terjun ke dunia bisnis kuliner. Saat SMA, Ibu Dewi memilih jurusan IPS karena ingin belajar akuntansi, meskipun biasanya siswa berprestasi seperti dirinya langsung memilih jurusan IPA. Pengalaman ini menunjukkan ketertarikannya pada manajemen dan pengelolaan bisnis sejak usia muda. Lebih lanjut, keluarga suaminya yang bergerak di bidang catering juga menjadi motivasi bagi Ibu Dewi untuk mendalami bisnis kuliner. Bahkan, pengalaman ayahnya yang dulu juga seorang pebisnis meskipun berprofesi sebagai ASN, memberikan pengaruh signifikan terhadap minatnya dalam dunia bisnis.<sup>23</sup>

Table 1. Data Temuan – *Because of Motive*

Aspek	Temuan dari Wawancara
Pengalaman Pribadi	Kegagalan dalam meraih juara pertama meski telah berusaha keras, yang mengajarkan pentingnya ikhtiar maksimal dan tawakal kepada Allah.
Latar Belakang Pendidikan	Memilih jurusan IPS saat SMA karena minat pada akuntansi dan manajemen bisnis, menunjukkan minat awal terhadap dunia bisnis sejak muda.
Pengaruh Keluarga	Terinspirasi oleh keluarga suami yang bergerak di bidang catering dan pengalaman ayah yang juga memiliki bisnis, yang mendorong Ibu Dewi terjun ke bisnis.
Keyakinan Spiritual	Memahami bahwa usaha maksimal harus diiringi dengan tawakal, di mana hasil akhir adalah ketentuan Allah.

Dari data tersebut, jelas terlihat bahwa *because of motive* Ibu Dewi dalam menjalankan bisnis kuliner di Lubna Cake & Cafe didasarkan pada pengalaman masa lalunya yang membentuk pola pikirnya tentang kerja keras, tawakal, dan perencanaan bisnis. Pengalaman masa lalunya dalam menghadapi kegagalan dan pengaruh lingkungan keluarga memberikan dorongan baginya untuk menerapkan nilai-nilai *mujāhadah* dalam bisnis.

<sup>22</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi pemilik Lubna Cake & Cafe, 7 Desember 2023

<sup>23</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi pemilik Lubna Cake & Cafe, 7 Desember 2023

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *because of motive* Ibu Dewi Yuliana dalam menjalankan bisnis Lubna Cake & Cafe sangat dipengaruhi oleh pengalaman masa lalunya, latar belakang pendidikan, dan pengaruh keluarga. Berdasarkan kajian teori, konsep *because of motive* menurut Alfred Schutz menggambarkan pengalaman dan kejadian masa lalu yang membentuk tindakan dan keputusan seseorang di masa kini. Dalam konteks Ibu Dewi, motif ini berkaitan dengan pelajaran hidupnya tentang pentingnya kerja keras (*mujāhadah*) dan tawakal kepada Allah. Saat masih bersekolah, meskipun Ibu Dewi sudah berusaha keras untuk mencapai posisi pertama, ia tidak berhasil mencapai harapannya. Pengalaman ini mengajarkannya bahwa upaya maksimal adalah keharusan, tetapi hasil akhirnya tetap menjadi ketentuan Allah. Hal ini sejalan dengan pemikiran al-Ghazali yang menekankan bahwa keberhasilan duniawi dan akhirat memerlukan usaha yang maksimal serta kesabaran dalam menerima hasil sebagai bagian dari kehendak Tuhan.<sup>24</sup>

Latar belakang pendidikan Ibu Dewi juga berperan penting dalam pembentukan *because of motive*-nya. Keputusannya untuk mengambil jurusan IPS saat SMA karena minat pada akuntansi dan manajemen bisnis menunjukkan minat awal terhadap dunia bisnis. Menurut teori al-Ghazali, setiap Muslim harus menyadari bahwa semua sumber daya dan pengetahuan adalah milik Allah dan bahwa pekerjaan mereka adalah bentuk ibadah.<sup>25</sup> Ibu Dewi kemudian menerapkan prinsip ini dalam pengelolaan bisnisnya, di mana ia menganggap usaha maksimal dalam bisnis sebagai bagian dari pengabdian kepada Tuhan. Pengalaman keluarga, terutama pengaruh suami dan ayahnya yang bergerak dalam bidang bisnis, juga memperkuat pandangan Ibu Dewi tentang bisnis sebagai sarana untuk beramal dan memberikan manfaat bagi orang lain. Hal ini mendukung temuan dari penelitian Tijani, Junita, dan Darmawan (2022) yang menunjukkan bahwa nilai dan prinsip dalam berbisnis sering kali dipengaruhi oleh pengalaman dan peran orang terdekat, termasuk keluarga.<sup>26</sup>

Penelitian ini juga memperkuat teori *mujāhadah* yang menekankan usaha berkelanjutan untuk mencapai tujuan spiritual dan duniawi. Ibu Dewi menggambarkan bahwa dalam bisnis, selain bekerja keras, ia juga harus sabar dan tawakal atas setiap hasil yang diperoleh. Hal ini sejalan dengan pandangan al-Ghazali yang menyatakan bahwa *mujāhadah* adalah usaha terus-menerus untuk mengatasi hawa nafsu dan mencapai kesempurnaan spiritual.<sup>27</sup> Menurut Ningsih, nilai-nilai spiritual seperti *mujāhadah* memiliki peran penting dalam meningkatkan ketahanan bisnis dan menghadapi tantangan.<sup>28</sup> Penelitian ini memperkuat pandangan tersebut, di mana *because of motive* Ibu Dewi, yang didasarkan pada pengalaman masa lalunya, telah membentuk cara pandangnya tentang pentingnya usaha maksimal dan tawakal dalam menghadapi berbagai situasi bisnis.

Dari perspektif Alfred Schutz, *because of motive* ini juga dapat dilihat sebagai kerangka yang memberikan makna pada tindakan Ibu Dewi di masa kini. Menurut Schutz,

---

<sup>24</sup> Abu Hamid al-Ghazali, "Ihyd"ulum al-din, Volume III, Translated by Fazlul-Karim," *Karachi: Darul-Ishaat*, 1993.

<sup>25</sup> Fawziah K Al-Ammar, Ismaiel H Ahmed, dan Mohamad Sahari Nordin, "Moral character of Muslim personality: Scale validation," *Journal of Education and Practice* 3, no. 16 (2012): 118–28, [http://pakacademicsearch.com/pdf-files/edu/413/118-128\\_Vol\\_3\\_No\\_16\\_\(2012\).pdf](http://pakacademicsearch.com/pdf-files/edu/413/118-128_Vol_3_No_16_(2012).pdf); Arif Zunaidi, "The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities," *TSAQAFAH* 18, no. 1 (15 Mei 2022): 83, <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>.

<sup>26</sup> Tijani, Junita, dan Darmawan, "Makna Spiritualitas dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim (Studi Fenomenologi Mengenai Makna Spiritualitas Dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim di Kota Bandung)."

<sup>27</sup> al-Ghazali, "Ihyd"ulum al-din, Volume III, Translated by Fazlul-Karim."

<sup>28</sup> Ningsih, "STRATEGI ISLAMI DALAM MANAJEMEN KONFLIK BAGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BANK SYARIAH."

motif ini mengarahkan perilaku berdasarkan pemahaman retrospektif atas pengalaman masa lalu.<sup>29</sup> Pada kasus Ibu Dewi, pengalaman kegagalan di masa sekolah, latar belakang pendidikan, dan pengaruh keluarga menjadi pengalaman masa lalu yang membentuk pola pikir dan strategi bisnisnya saat ini. Dengan demikian, *because of motive* Ibu Dewi menjadi landasan dalam pengambilan keputusan, pengelolaan usaha, dan penerapan nilai-nilai *mujāhadah* dalam bisnis kulinernya.

Selain mendukung teori *mujāhadah* dan konsep *because of motive* dari Schutz, penelitian ini juga memberikan pandangan yang berbeda dari beberapa penelitian sebelumnya. Misalnya, penelitian Iskandar (2015) dan Chandler (2022) lebih menekankan pada motivasi pengusaha dalam konteks ekonomi dan kebutuhan akan kemandirian finansial.<sup>30</sup> Sementara itu, penelitian ini menekankan bagaimana pengalaman pribadi dan nilai-nilai spiritual dapat memengaruhi keputusan bisnis dan strategi pengusaha Muslim. Dengan mengintegrasikan konsep *because of motive* dan *in order to motive*, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih holistik mengenai bagaimana pengalaman masa lalu dan tujuan masa depan bekerja secara sinergis dalam membentuk perilaku dan keputusan bisnis.

Implikasi teoretis dari penelitian ini menunjukkan bahwa motif pengusaha Muslim dalam menjalankan bisnis kuliner bukan hanya sekadar dorongan ekonomi, tetapi juga didasari oleh pengalaman hidup, pendidikan, dan nilai-nilai spiritual. Ini mendukung pandangan bahwa etos kerja Islam yang melibatkan kerja keras, kejujuran, dan penyerahan kepada Tuhan merupakan bagian integral dari perilaku bisnis pengusaha Muslim.<sup>31</sup> Secara praktis, temuan ini dapat menjadi acuan bagi pengusaha Muslim lainnya untuk merefleksikan pengalaman mereka dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam, seperti *mujāhadah*, dalam praktik bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya bergantung pada upaya dan strategi ekonomi, tetapi juga pada keberhasilan dalam menerapkan nilai-nilai spiritual sebagai bentuk ibadah kepada Allah.

### 3.2. *In Order to Motive*

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Dewi Yuliana dari Lubna Cake & Cafe, berikut adalah paparan data temuan penelitian yang berfokus pada *In Order to Motive* dari perspektif Alfred Schutz. *In Order to Motive* mengacu pada tujuan masa depan dan harapan yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu di masa sekarang. Dalam konteks pengusaha Muslim di Lubna Cake & Cafe, motif ini tercermin dari visi dan rencana bisnis Ibu Dewi untuk mengembangkan usahanya serta keinginannya memberikan manfaat bagi orang lain. Dari wawancara, Ibu Dewi memiliki cita-cita untuk mengembangkan bisnis Lubna Cake & Cafe agar tidak hanya bertahan dalam satu generasi. Ia berharap usaha ini bisa dikelola secara profesional dan mampu memberikan kesejahteraan bukan hanya untuk dirinya sebagai pemilik, tetapi juga untuk karyawan dan orang-orang di sekitarnya. Ia juga memiliki visi untuk menjalankan bisnis secara

<sup>29</sup> Schutz, "The dimensions of the social world."

<sup>30</sup> Doni Iskandar, "Studi fenomenologi motif anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya," *Paradigma* 3, no. 1 (2015); Nick Chandler, "Entrepreneurial personality and motive: A study of Hungarian early-stage entrepreneurs using GEM data," *Prosperitas* 9, no. 4 (2022): 1–10, [https://doi.org/10.31570/prosp\\_2022\\_0007](https://doi.org/10.31570/prosp_2022_0007).

<sup>31</sup> Al-Ammar, Ahmed, dan Nordin, "Moral character of Muslim personality: Scale validation"; Wahab, Quazi, dan Blackman, "Measuring and validating Islamic work value constructs: An empirical exploration using Malaysian samples."

transparan dan ingin memberikan rasa memiliki kepada karyawan agar mereka turut menjaga stabilitas dan pertumbuhan bisnis.<sup>32</sup>

Selain itu, salah satu tujuan besar Ibu Dewi adalah memperluas jangkauan bisnis. Ia berencana untuk mengembangkan usahanya dari bisnis makanan dan snack lokal menjadi industri makanan yang lebih luas, seperti produksi kue kering (*cookies*) yang memiliki daya tahan lebih lama dan dapat dipasarkan secara nasional hingga internasional. Rencana ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas bisnis Lubna Cake & Cafe dan membuka peluang ekspor.<sup>33</sup> Di sisi sosial, Ibu Dewi ingin usahanya memberikan manfaat kepada masyarakat. Salah satu tujuannya adalah menyisihkan sebagian keuntungan untuk membantu anak-anak yang kurang mampu agar bisa melanjutkan pendidikan. Upaya ini mencerminkan niat Ibu Dewi untuk tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial semata, tetapi juga pada aspek sosial yang lebih luas.<sup>34</sup>

Table 2. Data Temuan – Because of Motive

Aspek	Temuan dari Wawancara
Visi Bisnis	Mengembangkan bisnis yang mampu bertahan lintas generasi dan dikelola secara profesional, dengan transparansi keuangan dan keterlibatan karyawan dalam pertumbuhan usaha.
Rencana Ekspansi	Memperluas cakupan bisnis dari snack dan makanan lokal ke industri kue kering, dengan tujuan pemasaran nasional dan internasional, termasuk potensi ekspor.
Manfaat Sosial	Menyisihkan sebagian keuntungan untuk membantu anak-anak kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan, menunjukkan kepedulian sosial dan komitmen terhadap masyarakat.
Tujuan Kesejahteraan	Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan memberikan penghargaan yang adil, sehingga kesejahteraan tidak hanya dinikmati oleh pemilik usaha.

Dari data tersebut, temuan penelitian terkait *In Order to Motive* dari Ibu Dewi Yuliana di Lubna Cake & Cafe mengungkapkan bagaimana visi, harapan, dan tujuan masa depan secara aktif mengarahkan tindakan dan keputusan bisnisnya saat ini. *In Order to Motive*, sebagaimana dijelaskan oleh Alfred Schutz, mengacu pada motif yang didasarkan pada antisipasi masa depan, di mana tindakan dilakukan dengan tujuan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam kasus Ibu Dewi, motivasi ini tidak hanya mencakup aspek ekonomi, tetapi juga melibatkan kesejahteraan karyawan, ekspansi bisnis, dan komitmen sosial. Hal ini menunjukkan bahwa motif masa depan dalam menjalankan bisnis kuliner di Lubna Cake & Cafe melampaui sekadar pencapaian profit, tetapi juga mencakup nilai-nilai spiritual dan sosial yang berakar pada prinsip *mujāhadah*.

Salah satu *in order to motive* yang diungkapkan Ibu Dewi adalah keinginannya untuk mengembangkan Lubna Cake & Cafe menjadi bisnis yang mampu bertahan lintas generasi. Ia berharap bisnis ini dapat dikelola secara profesional dan memberikan kesejahteraan tidak hanya untuk dirinya sebagai pemilik, tetapi juga untuk karyawan dan masyarakat sekitarnya. Motif ini mendorongnya untuk membangun sistem manajemen yang transparan, melibatkan karyawan dalam pengambilan keputusan, dan menanamkan rasa memiliki terhadap usaha. Pendekatan ini mencerminkan prinsip-prinsip *mujāhadah*, di mana upaya maksimal dan kerja keras diimbangi dengan keikhlasan untuk memberikan manfaat bagi orang lain. Al-Ghazali menekankan bahwa kerja keras dalam mencapai

<sup>32</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi pemilik Lubna Cake & Cafe, 7 Desember 2023

<sup>33</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi pemilik Lubna Cake & Cafe, 7 Desember 2023

<sup>34</sup> Wawancara dengan Ibu Dewi pemilik Lubna Cake & Cafe, 7 Desember 2023

tujuan, termasuk dalam bisnis, merupakan bentuk amal yang membawa kedekatan kepada Allah.<sup>35</sup>

Selain itu, rencana ekspansi bisnis menjadi motif lain yang kuat bagi Ibu Dewi. Ia berencana untuk memperluas cakupan usahanya dari produksi makanan dan snack lokal ke industri kue kering (*cookies*), yang dapat dipasarkan secara nasional dan bahkan internasional. Rencana ini tidak hanya menunjukkan niat untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing bisnis, tetapi juga memperlihatkan tekadnya dalam memanfaatkan semua sumber daya yang ada secara optimal. Pandangan ini sejalan dengan konsep *mujāhadah* yang didefinisikan oleh Ningsih (2020) sebagai usaha keras dan optimal dalam setiap pekerjaan, di mana hasil akhir tetap diserahkan kepada Tuhan.<sup>36</sup> Dengan memperluas bisnis, Ibu Dewi berupaya mencapai keberhasilan yang tidak hanya bersifat material, tetapi juga membawa nilai keberkahan dan manfaat yang lebih luas.

Di sisi sosial, *in order to motive* Ibu Dewi meliputi komitmen untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Salah satu bentuknya adalah menyisihkan sebagian keuntungan bisnis untuk membantu anak-anak yang kurang mampu melanjutkan pendidikan. Upaya ini mencerminkan niat yang lebih besar dari sekadar mengejar keuntungan finansial, yaitu melakukan amal saleh yang berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang menekankan pentingnya tanggung jawab sosial dan keadilan dalam setiap aktivitas ekonomi.<sup>37</sup> Motif sosial ini juga memperkuat konsep *mujāhadah* dalam Islam, di mana kerja keras dan usaha optimal dilakukan bukan hanya untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk memberikan manfaat dan kesejahteraan bagi orang lain. Al-Ghazali menyebutkan bahwa amal baik dan usaha maksimal adalah esensial dalam mencapai keberhasilan dunia dan akhirat.<sup>38</sup>

Dengan demikian, *in order to motive* Ibu Dewi dapat dipahami sebagai pendorong yang mengarahkan semua aspek bisnisnya, baik dari sisi operasional, ekspansi, hingga komitmen sosial. Dalam teori Alfred Schutz, motif-motif ini adalah bagian dari proyek masa depan yang membentuk dan mengarahkan tindakan saat ini.<sup>39</sup> Misalnya, rencana ekspansi ke pasar nasional dan internasional tidak hanya mendorong Ibu Dewi untuk meningkatkan kualitas produk dan manajemen bisnisnya, tetapi juga memengaruhi bagaimana ia mempersiapkan karyawannya untuk terlibat dalam pertumbuhan usaha. Keinginan untuk memberikan manfaat sosial juga mendorong Ibu Dewi untuk menjalankan bisnis dengan penuh tanggung jawab dan transparansi, menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif.

Penelitian ini mendukung pandangan Kharabsheh et al. bahwa motif religius, termasuk komitmen untuk memberikan manfaat kepada masyarakat, menjadi faktor utama dalam praktik kewirausahaan sosial.<sup>40</sup> Selain itu, temuan ini juga memperkaya literatur yang menyatakan bahwa *in order to motive* pengusaha Muslim tidak hanya didasarkan pada motif ekonomi, tetapi juga pada nilai-nilai spiritual dan sosial. Hal ini berbeda dengan

---

<sup>35</sup> al-Ghazali, "Ihyd"ulum al-din, Volume III, Translated by Fazlul-Karim."

<sup>36</sup> Ningsih, "STRATEGI ISLAMI DALAM MANAJEMEN KONFLIK BAGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BANK SYARIAH."

<sup>37</sup> Yusuf Sidani dan Akram Al Ariss, "New Conceptual Foundations for Islamic Business Ethics: The Contributions of Abu-Hamid Al-Ghazali," *Journal of Business Ethics* 129, no. 4 (4 Juli 2015): 847–57, <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2136-5>.

<sup>38</sup> al-Ghazali, "Ihyd"ulum al-din, Volume III, Translated by Fazlul-Karim."

<sup>39</sup> Schutz, "The dimensions of the social world."

<sup>40</sup> Radwan Alyan Kharabsheh et al., "Bahraini Female and Social Entrepreneurs Networking Behavior," in *2021 International Conference on Sustainable Islamic Business and Finance (IEEE, 2021)*, 24–32, <https://doi.org/10.1109/IEEECONF53626.2021.9686317>.

penelitian Iskandar (2015) dan Chandler (2022), yang lebih menyoroti motivasi ekonomi dan kebutuhan akan kemandirian finansial.<sup>41</sup> Dalam kasus Ibu Dewi, motif ekonominya diimbangi oleh keinginan untuk memberikan manfaat lebih besar kepada masyarakat dan menjaga keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Implikasi teoretis dari temuan ini menunjukkan bahwa *in order to motive* dalam konteks pengusaha Muslim merupakan gabungan dari tujuan ekonomi, sosial, dan spiritual. Hal ini menunjukkan bahwa kesuksesan bisnis tidak hanya diukur dari segi keuntungan finansial, tetapi juga dari sejauh mana bisnis tersebut dapat memberikan manfaat dan keberkahan bagi karyawan dan masyarakat. Secara praktis, temuan ini memberikan wawasan bahwa pengusaha Muslim perlu mempertimbangkan tujuan jangka panjang yang melibatkan komitmen sosial dan nilai-nilai spiritual dalam strategi bisnis mereka. Dengan mengintegrasikan *in order to motive* yang berlandaskan *mujāhadah*, pengusaha dapat mencapai keseimbangan antara kesuksesan ekonomi dan tanggung jawab sosial, serta membawa keberkahan dalam usaha yang dijalankan.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini mengungkap bahwa motif pengusaha Muslim dalam menjalankan bisnis kuliner, khususnya di Lubna Cake & Cafe, didorong oleh kombinasi pengalaman masa lalu (*because of motives*) dan aspirasi masa depan (*in order to motives*). Pengalaman pribadi, latar belakang keluarga, serta keyakinan spiritual membentuk pola pikir pengusaha dalam menerapkan nilai-nilai *mujāhadah*, seperti usaha maksimal dan tawakal, dalam praktik bisnis sehari-hari. Aspirasi untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan kesejahteraan karyawan, serta berkontribusi sosial menunjukkan bahwa nilai-nilai Islam menjadi pilar utama dalam keputusan bisnis. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar pengusaha Muslim lainnya mengintegrasikan nilai-nilai spiritual, seperti *mujāhadah*, dalam strategi bisnis mereka untuk mencapai keseimbangan antara keberhasilan ekonomi dan manfaat sosial. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, dianjurkan untuk mengeksplorasi penerapan nilai-nilai Islam dalam sektor bisnis lain untuk memperluas pemahaman mengenai dampak spiritualitas terhadap praktik kewirausahaan. Temuan ini berpotensi digunakan dalam pengembangan program pelatihan kewirausahaan yang menekankan pentingnya etika dan spiritualitas dalam bisnis.

#### REFERENCES

- Al-Ammar, Fawziah K, Ismaiel H Ahmed, dan Mohamad Sahari Nordin. "Moral character of Muslim personality: Scale validation." *Journal of Education and Practice* 3, no. 16 (2012): 118–28. [http://pakacademicsearch.com/pdf-files/edu/413/118-128 Vol 3, No 16 \(2012\).pdf](http://pakacademicsearch.com/pdf-files/edu/413/118-128_Vol_3_No_16_(2012).pdf).
- al-Ghazali, Abu Hamid. "Ihyd"ulum al-din, Volume III, Translated by Fazlul-Karim." *Karachi: Darul-Ishaat*, 1993.
- Andriani, Sri, Sismanto, dan Ahmad Djalaluddin. "Performance measurement based on spiritual culture in excellent service (study at the regional office of the directorate general of taxes in East java)." *Journal of the Australasian Tax Teachers Association* 16, no. 1 (2021): 129–69.
- Chandler, Nick. "Entrepreneurial personality and motive: A study of Hungarian early-stage entrepreneurs using GEM data." *Prosperitas* 9, no. 4 (2022): 1–10. [https://doi.org/10.31570/prosp\\_2022\\_0007](https://doi.org/10.31570/prosp_2022_0007).

<sup>41</sup> Iskandar, "Studi fenomenologi motif anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya"; Chandler, "Entrepreneurial personality and motive: A study of Hungarian early-stage entrepreneurs using GEM data."

- Creswell, John W. *Qualitative Inquiry & Research Design, Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications, Inc., 2007.
- Denzin, N. K., dan Y. S. Lincoln. *Collecting and Interpreting Qualitative Materials*. SAGE Publication Inc., 2013.
- Djakfar, M. “Makna Kerja Bagi Pengusaha Kecil Muslim Di Tengah Perkembangan Bisnis Kuliner.” *AL-IHKAM: Jurnal Hukum & Pranata Sosial*, 2015. <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/alihkam/article/view/736>.
- Djakfar, Muhammad. “Qur’an and Business Revelation’s Guidance on The Real Sector.” In *Proceedings of the International Conference of Islamic Economics and Business (ICONIES)*, 8:13–20, 2022.
- Faizal, P. R. M., A. A. M. Ridhwan, dan A. W. Kalsom. “The Entrepreneurs Characteristic from al-Quran and al-Hadis.” *International Journal of Trade, Economics and Finance* 4, no. 4 (2013): 191–96. <https://doi.org/10.7763/ijtef.2013.v4.284>.
- Iskandar, Doni. “Studi fenomenologi motif anggota Satuan Resimen Mahasiswa 804 Universitas Negeri Surabaya.” *Paradigma* 3, no. 1 (2015).
- Kharabsheh, Radwan Alyan, Waed Ensour, Saeed Hameed Aldulaimi, dan Abdulsattar Alazzawi. “Bahraini Female and Social Entrepreneurs Networking Behavior.” In *2021 International Conference on Sustainable Islamic Business and Finance*, 24–32. IEEE, 2021. <https://doi.org/10.1109/IEEECONF53626.2021.9686317>.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Third. London: SAGE Publications Ltd, 2014.
- Ningsih, Prilla Kurnia. “STRATEGI ISLAMI DALAM MANAJEMEN KONFLIK BAGI PENINGKATAN KINERJA KARYAWAN BANK SYARIAH.” *Disertasi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2020.
- Noer, Muli Umiaty. “Islamic Work Ethic: The Role of Religious Principles on Working Performance in Higher Education.” *Borneo International Journal of Islamic Studies (BIJIS)* 4, no. 2 (2022): 1–20. <https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bijis/article/view/4788>.
- Rafiki, Ahmad, dan Fahmi Natigor Nasution. “Business success factors of Muslim women entrepreneurs in Indonesia.” *Journal of Enterprising Communities* 13, no. 5 (2019): 584–604. <https://doi.org/10.1108/JEC-04-2019-0034>.
- Rehan, Farooq, Joern Block, dan Christian Fisch. “Entrepreneurship in Islamic communities: How do Islamic values and Islamic practices influence entrepreneurship intentions?” *Journal of Enterprising Communities* 13, no. 5 (1 Januari 2019): 557–83. <https://doi.org/10.1108/JEC-05-2019-0041>.
- Schutz, A. “The dimensions of the social world.” *Collected papers II*, 1976. [https://doi.org/10.1007/978-94-010-1340-6\\_2](https://doi.org/10.1007/978-94-010-1340-6_2).
- senayanrentcar.co.id. “Kuliner Sangatta Paling Banyak Dikunjungi Wisatawan.” [senayanrentcar.co.id](https://senayanrentcar.co.id/kuliner-sangatta-paling-banyak-dikunjungi-wisatawan/), 2024. <https://senayanrentcar.co.id/kuliner-sangatta-paling-banyak-dikunjungi-wisatawan/>.
- Sidani, Yusuf, dan Akram Al Ariss. “New Conceptual Foundations for Islamic Business Ethics: The Contributions of Abu-Hamid Al-Ghazali.” *Journal of Business Ethics* 129, no. 4 (4 Juli 2015): 847–57. <https://doi.org/10.1007/s10551-014-2136-5>.
- Sismanto. “The Halal Industry in Jurisprudence Islamic Law Perspective.” *At Tawazun* 9, no. 1 (2021): 34–40.
- Sismanto, Sismanto, Siswanto Siswanto, dan Ahmad Djalaluddin. “The Meaning of Mujahadah Values for Muslim Entrepreneurs Culinary Business in East Kutai Regency.” *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*

- 11, no. 10 (2024): 227–40.
- Tijani, Naufal, Ike Junita, dan Ferry Darmawan. “Makna Spiritualitas dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim (Studi Fenomenologi Mengenai Makna Spiritualitas Dalam Perilaku Bisnis Pengusaha Muslim di Kota Bandung).” *SEIKO: Journal of Management & Business* 5, no. 2 (2022): 53–64. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v5i2.2087>.
- Tim Penyusun Pusdatin Kemenparekraf. *Statistik Ekonomi Kreatif 2020*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Kemenparekraf, 2020. <https://kemenparekraf.go.id/publikasi-statistik-ekonomi-kreatif/statistik-ekonomi-kreatif-2020>.
- Wahab, Mastura Ab, Ali Quazi, dan Deborah Blackman. “Measuring and validating Islamic work value constructs: An empirical exploration using Malaysian samples.” *Journal of Business Research* 69, no. 10 (2016): 4194–4204. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2016.03.005>.
- Yin, Robert K. *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. 6th ed. California: SAGE Publications Inc., 2018. <https://doi.org/10.1177/109634809702100108>.
- Zunaidi, Arif. “The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople’s Personalities.” *TSAQAFAH* 18, no. 1 (15 Mei 2022): 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>.